
SOROTAN: Nigeria

Penanggulangan COVID-19 yang Inklusi Disabilitas

Konteks Latar Belakang

Para penyandang disabilitas termasuk menjadi mereka yang paling menderita karena COVID-19 dan langkah-langkah pencegahannya, seperti langkah lockdown, dan pemberian layanan yang terbatas. Akan tetapi, para penyandang disabilitas tidak diikutsertakan di dalam rencana penanggulangan pandemi ini di Nigeria. Pemberian vaksin tidak memprioritaskan para penyandang disabilitas, dan tidak terdapat komunikasi yang dapat diakses terkait pencegahan dan dampak dari COVID-19.

Advokasi dari pergerakan disabilitas mendorong pemberian prioritas bagi para penyandang disabilitas untuk vaksin, komunikasi yang dapat diakses, dan pertimbangan lebih baik akan kebutuhan mereka, termasuk yang ada di daerah perdesaan.



Siapa yang memimpin perjuangan ini?

Centre for Citizens with Disabilities (CCD - Pusat Warga Negara Penyandang Disabilitas) memainkan peran sentral di dalam meningkatkan kesadaran melalui kampanye-kampanye di radio dan media-media sosial mengenai vaksinasi COVID-19 bagi para penyandang disabilitas. Association of Lawyers with Disabilities in Nigeria (ALDIN - Asosiasi Pengacara Dengan Disabilitas di Nigeria) dan Nigeria Association of the Blind FCT (NAB FCT - Asosiasi Tuna Netra Nigeria) cabang Abuja juga mendukung advokasi untuk komunikasi yang lebih dapat diakses dan meningkatkan kesadaran akan dampak kesehatan dari COVID-19 serta langkah-langkah pencegahannya bagi para penyandang disabilitas. Organisasi-organisasi penyandang disabilitas (OPD) lainnya serta para pelaku dari pemerintahan juga mendukung upaya untuk menciptakan sebuah penanggulangan pandemi yang inklusi disabilitas.



"If not for some of the interventions from OPDs, the negative effect of COVID-19 on persons with disabilities would have been more disastrous in Nigeria." - DRF Grantee in Nigeria

Tonggak-Tonggak Pencapaian 2019-2022

1. CCD melakukan penelitian tentang akses vaksin COVID-19 bagi para penyandang disabilitas. Para pemangku kepentingan kunci dari pemerintah diundang oleh Komisi Nasional Penyandang Disabilitas untuk berpartisipasi.
2. Hasil penelitian disampaikan secara meluas ke berbagai OPD. Di saat bersamaan, CCD menerbitkan sebuah surat terbuka mendesak pemerintah untuk memprioritaskan para penyandang disabilitas selama masa pelaksanaan vaksin.
3. ALDIN dan NAB FCT menghasilkan iklan-iklan radio, program-program radio dan bahan komunikasi lainnya yang dapat diakses untuk meningkatkan kesadaran akan adanya vaksinasi COVID-19, dan perlunya sanitasi yang dapat diakses dan inklusi untuk pencegahan COVID-19 di antara para penyandang disabilitas.
4. Sebagai hasil dari intervensi-intervensi ini, instansi-instansi pemerintah mendistribusikan bantuan-bantuan untuk meringankan kepada para penyandang disabilitas dan menjadikan para penyandang disabilitas sebagai kelompok prioritas di dalam rencana vaksinasi pemerintah.

Kenapa kemenangan ini begitu penting?

- Langkah-langkah perlindungan yang dibuat dapat diakses bagi para penyandang disabilitas dan membantu mempersiapkan OPD-OPD untuk langkah-langkah pencegahan untuk bisa berada dalam keadaan aman.
- Ini merupakan contoh yang baik akan peran OPD dan kepemimpinan yang telah dipikirkan matang-matang dalam mempengaruhi aksi pemerintah untuk mengikutsertakan para penyandang disabilitas.
- Pencapaian ini menjadi titik referensi untuk menciptakan penanggulangan keadaan darurat yang inklusi di masa mendatang.

Kontribusi DRF/DRAF

DRF/DRAF's previous technical assistance supported CCD to conduct a research study on access to COVID-19 information and response for persons with disabilities. Through DRF/DRAF's flexibility, CCD was able to shift activities, organizing an event to disseminate the research results, and advocating for the participation of key government actors. DRF/DRAF grants also supported ALDIN and NAB FCT to create awareness on COVID-19 prevention and protection through accessible communication materials.

